



Bogor, 8 Agustus 2024

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR



"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"

### Penelitian Model Pembelajaran PBL Di Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Jihan Rafiadilla \*

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pakuan, Indonesia

\*Email: [Jihan.Rafiadilla@gmail.com](mailto:Jihan.Rafiadilla@gmail.com)

---

#### Informasi Artikel

#### Abstrak

#### Kata Kunci

Model Pembelajaran;

*Problem based learning*  
(PBL);

Sekolah Dasar.

Implementasi kurikulum di satuan pendidikan disesuaikan dengan kecakapan abad 21 yaitu meningkatkan *collaboration, communication, critical thinking, creative* dan *computation*. Model pembelajaran PBL dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pengumpulan data studi literatur dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan dilakukan dengan menggunakan kata kunci "model pembelajaran PBL di Sekolah Dasar". Dari penelitian ini didapatkan bahwa model pembelajaran PBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan proyek.

---

#### Abstract

Curriculum implementation in educational units is adapted to 21st century skills, namely increasing *collaboration, communication, critical thinking, creativity and computation*. The PBL learning model can foster students' critical thinking skills and improve student learning outcomes. This scientific article was prepared using the *Systematic Literature Review* (SLR) method. Literature study data was collected using the *Publish or Perish* (PoP) application and carried out using the keyword "PBL learning model in elementary schools". From this research, it was found that the PBL learning model has a significant influence on student learning outcomes and students' thinking abilities in solving projects

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1

berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Era globalisasi memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan yang di bawah standar pemahaman tentang prasetasi pendidikan terutama peserta didik sekolah dasar (Halimah, Usman, & Maryam, 2023). Selain itu, tingkat putus sekolah dasar di antara anak-anak menjadi perhatian serius, dengan faktor-faktor seperti hambatan ekonomi, budaya, keluarga, dan pendidikan berkontribusi terhadap kesulitan ini.

Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting untuk membangun lingkungan pendidikan yang optimal, mendorong keterlibatan seluruh elemen untuk aktif akan sadarnya pentingnya pendidikan, memberikan dukungan arus utama yang cukup dan memastikan penerapan pembelajaran berkualitas tinggi (Rahmat, 2017). Keterlibatan lembaga pendidikan dalam praktik pendidikan di sekolah dasar memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong pengembangan peserta didik yang komprehensif (Muliastri, 2020).

Pendidikan tidak hanya mengembangkan saja tetapi harus bisa menerapkan di setiap pembelajaran dikarenakan generasi di abad 21 (Hasibuan & Prastowo, 2019) ini memiliki daya fokus yang sangat kurang dalam pembelajaran di kelas, maka dari itu Pendidikan di era ini harus memiliki kualitas yang lebih baik dari sarana dan prasarana yang memadai secara rata agar tidak menjad kesenjangan serta untuk meningkatkan sistem pendidikan terutama pada pembelajaran di Indonesia ini agar maju dan sesuai dengan harapan (Annisa, Tanjung, & Ridwan, 2016).

Tidak banyak dijumpai proses pembelajaran membuat peserta didik tidak termotivasi, kurang bersemangat, kurang minatnya dalam sebuah pembelajaran serta sulit untuk memahami suatu materi dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik (Dwi Pamungkas & Koeswati, 2021). Seharusnya pendidik bisa menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran, dengan adanya model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih belajar dengan kesesuaian bahkan kebutuhan, sehingga mampu meningkatkan pembelajaran aktif, menarik serta melatih berpikir kritis dan dapat diterapkan di lingkungan pembelajaran sehari-hari di sekolah (Lestari, Hidayah, & Zannah, 2023).

Salah satu model yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu model yaitu *problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dapat diimplementasikan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mayasari, Arifudin, & Juliawati, 2022). Dengan adanya model pembelajaran ini adalah sebagai pedoman pendidik untuk merencanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar (Mayasari, Arifudin, & Juliawati, Implementasi model *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran, 2022).

Dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat membantu peserta didik dalam mendorong peningkatan keterlibatan seperti peserta didik, antusiasme dan hasil pembelajaran. Model PBL ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan bakat mereka dalam memecahkan masalah, pembelajaran mandiri dan menyelesaikan

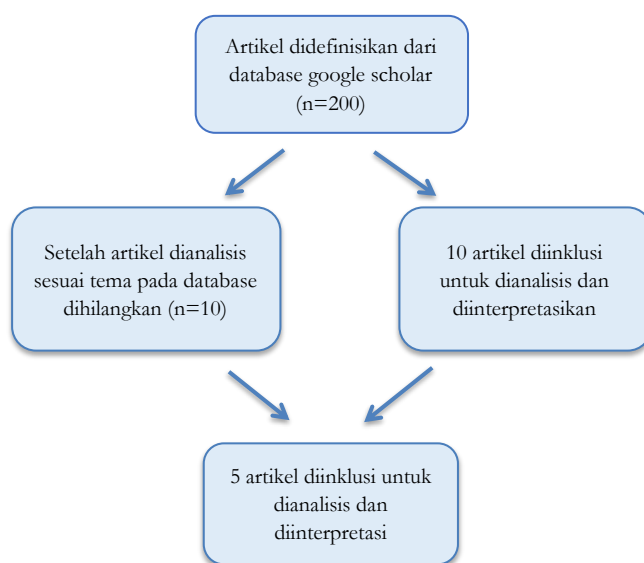
masalah agar peserta didik memiliki tanggung jawab sedangkan peran pendidik mendukung dan memberikan dukungan agar pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran (Meilasari, M, & Yelianti, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, keaktifan dalam proses pembelajaran dan melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi terkait *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar, baik secara kelebihan maupun kekurangannya bagi dunia Pendidikan. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar “ diharapkan menjadi referensi para pembaca khususnya peserta didik dan memperoleh manfaat bagi peserta didik dalam pendidikan.

## METODE

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai tinjauan Pustaka. Penelitian ini juga mengevaluasi dan menafsirkan literatur yang berkaitan dengan peran pendidikan sekolah dasar dalam pendidikan. Istilah *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk merujuk pada pendekatan penelitian yang merupakan bentuk analisis untuk menyatukan temuan-temuan penelitian (Elwijaya, Harun, & Helsa, 2021).

Proses pencarian artikel dengan mengakses data pada Google Scholar, karena *database* tersebut bersifat *open access* sehingga memudahkan dalam pencarian artikel sesuai dengan topik yang akan diteliti . Pengumpulan data studi literatur dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan dilakukan dengan menggunakan kata kunci “ PBL ”. Peneliti membatasi pengumpulan data studi literatur sejumlah 200 artikel dalam waktu lima tahun terakhir dari tahun 2018 - 2023.



Gambar 1. Diagram alir terkait langkah *systematic literature review*

Lalu memilih 10 artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti dari beberapa artikel. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara mendetail dan yang sesuai dengan materi model penggunaan PBL secara mendetail menjadi 5 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan. 5 artikel didapatkan terutama selaras dengan tema yang diteliti yang akan di sajikan pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Berikut diagram alur proses eksklusi dan inklusi pada tahap *Systematic Review* (n= jumlah artikel)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait PBL disekolah dasar. Berdasarkan dari 5 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria PBL maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Ringkasan kajian literatur

Judul dan Penulis	Pendahuluan	Jurnal dan tahun	Metode	Temuan dan hasil	Kesimpulan dan implikasi
Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ipa melalui penerapan odel PBL di sekolah. Penulis : siti hakimah, herlina usman, siti maryam	Pendidikan aspek penting menghadapi era globalisasi dengan perubahan serta Pendidikan. Berpikir kritis berpikir rasional tentang keterampilan berpikir kritis . dengan adanya model pembelajaran PBL ini sangat penting untuk implementasikan secara maksimal terdapat peran peserta didik sangat tinggi	Jurnal ilmu social dan Pendidikan. Tahun 2023	Kualitatif	Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumen. Siklus I diperoleh nilai baik 42,75%, siklus II dikategorikan baik 68,75% atau meningkat 25% di banding siklus I. bahwa dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk model pembelajaran untuk meningkatkan berfikir kritis.	Dengan adanya penelitian ini dapat menggunakan model pembelajaran PBL ini dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran IPA dan memiliki kriteria tuntas yang sudah ditetapkan sekolah.
Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas IV sekolah dasar	Dengan adanya Upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan adalah memperbaharui proses pembelajaran menjadi lebih baik. Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang memungkinkan	Jurnal inovasi Pendidikan dan teknologi informasi. Tahun 2022	PTK	Penelitian ini observasi dan tes hasil belajar. Siklus I memperoleh 67,75% dengan ketuntasan 55%. Siklus II rata-rata nilai 81,75 dengan ketuntasan yakni 90%	Pembelajaran menggunakan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hasil sebelumnya belum menerapkan PBL belum mendapatkan hasil memuaskan. Setelah

	dikembangkannya kemampuan berfikir siswa				menerapkannya mendapatkan hasil belajar siswa meningkat.
Analisis penerapan model pembelajaran problem based learning pada peserta didik di sekolah dasar.  Penulis : tiok setiawan, Juliana margareta sumilat, noula marla paruntu, non norma monigir	Mengembangkan peserta didik dalam menguasai keterampilan serta guru mengubah pembelajaran dengan adanya model pembelajaran, karena model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang ada di pembelajaran untuk untuk mencapai tujuan.	Jurnal basicedu 2022	Kualitatif	Pengumpulan menggunakan Teknik Analisa seperti pengumpulan data, reduksi, penyajian dan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Memberikan hasil terbaik dan efektif terhadap hasil belajar siswa dalam membuat siswa aktif, kreatif dan berpikir kritis serta mampu meningkatkan Kerjasama yang baik.
Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar ipa tentang pemahaman sifat-sifat Cahaya pada kelas IV SD. Penulis : rikza fauzi, andri anugrahana, patrisia betris yan ariyanti	Hasil belajar siswa dapat menerapkan adalah hasil belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran dalam kondisi baik. Serta dengan adanya model pembelajaran ini dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.	Jurnal Pendidikan PTK tambusai. Tahun 2023		Hasil ini mengembangkan suatu pembelajaran dengan cara metode tertulis, observasi, wawancara dan keefektifan pembelajaran dengan adanya model PBL.	Proses pembelajaran adalah siswa senang Ketika guru memorsikan dirinya dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran juga mampu menghasilkan nilai terbaik dan kemampuan berpikir serta dapat memecahkan masalah.
Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar IPA	Proses pembelajaran sering ditemukan banyaknya siswa pasif dalam proses pembelajaran serta belum mengerti. Maka dari itu dengan adanya model pembelajaran PBL ini dapat membantu siswa agar siswa tetap berinteraksi dengan baik.	Jurnal Pendidikan dan konseling. Tahun 2023	PTK	Hasil ini mencapai ketercapaian siswa belajar yaitu 63,3 dengan presentasi ketuntasan 56% . siklus I meningkat menjadi 76,6% dan siklus II meningkat menjadi 96,6%.	Dengan adanya model pembelajaran PBL ini dapat meningkatkan siswa dalam belajar, terutama Pelajaran IPA.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, metode yang digunakan dalam penelitian model PBL di sekolah dasar dengan rentang waktu lima tahun terakhir ini memiliki keberagaman metode penelitian namun memiliki kecenderungan terhadap metode tertentu. Terlihat dari 5 artikel jurnal yang dianalisis diantaranya penelitian metode penelitian tindakan kelas dan kuantitatif penggunaan model PBL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Model PBL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah proyek serta memperoleh kemampuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Implementasi model PBL itu sendiri tidak terbatas hanya pada satu mata pelajaran karena, penggunaan model tersebut dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran di jenjang sekolah dasar, seperti mata pelajaran PPKn, IPA, IPS, dan matematika. Tetapi diutamakan dalam tabel diatas tersebut yaitu mata pelajaran IPA.

Hasil analisis metode penelitian diatas dapat dipahami bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran PBL di sekolah masih belum maksimal diterapkannya. Tetapi dengan diterapkannya model pembelajaran PBL ini di sekolah meningkatkan hasil belajar. Serta dengan adanya penerapan model pembelajaran PBL ini di sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan dan hasil pembelajaran seperti dengan melalui metode penelitian tindakan kelas dan kuantitatif.

## **KESIMPULAN**

Kajian ini mengungkapkan tentang strategi, kendala dan hasil dari penerapan model pembelajaran PBL. Hasil kajian literature review menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh kemampuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Model pembelajaran PBL juga memberikan stimulus bagi peserta didik dalam meningkatkan peserta didik lebih aktif. model PBL efektif tidak hanya pada satu jenis mata pelajaran, tapi bisa digunakan secara baik pada berbagai mata pelajaran yang berbeda.

Dengan adanya model PBL ini dapat membantu serta mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat seorang peserta didik dalam suatu pembelajaran dan keterampilan. Jika tidak ada bantuan model pembelajaran PBL ini memiliki kendala seperti peserta didik yang kurang memahami dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini akan menjadi pengetahuan baru tentang pelaksanaan model pembelajaran PBL di sekolah dasar. Sehingga akan meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan menuntut siswa untuk menciptakan suatu proyek berdasarkan materi yang diajarkan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annisa, M., Tanjung, F. Z., & Ridwan . (2016). Analisis sarana dan prasarana sekolah dasar berdasarkan tingkat akreditasi di kota tarakan . *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 134-146.

- Dwi Pamungkas , W. A., & Koeswati, H. D. (2021). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar . *Jurnal pendidikan profesi guru* , 346-354.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching and Learning*, 68-85.
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi pendekatan realistic mathematic education (RME) di sekolah dasar . *Jurnal Basicedu*, 741-748.
- Halimah , S., Usman , H., & Maryam , S. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di sekolah dasar . *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* , 403-413.
- Hardani, A. L., Windiyani, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernafasan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 29-33.
- Hasibuan , A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep pendidikan abad 21 : kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sd/mi . *Jurnal Media pengembangan ilmu pendidikan dasar dan keislaman* , 10.
- Lestari, N. C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). Penerapan metode pembelajaran permainan edukatif terhadap hasil belajar IPA di Sekolah Dasar sungai miai 7 banjarmasin. *Journal on education* , 7095-7103.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran. *Jurnal Tabsinia* , 167-175.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran. *Jurnal Tabsinia* , 167-175.
- Meilasari, S., M, D., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan biologi dan sains* , 195-207.
- Muliastrini, N. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Pendidikan Dasar Pendidikan* , 115-125.
- Parwati, N. Y., & Pramatha, I. B. (2021). Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0. *Widyadari*, 143-158.
- Rahmat , A. S. (2017). Games book sebagai media peningkatan minat baca pada pembelajaran bahasa indonesia SD kelas tinggi. *Journal of primary education* , 27-33.
- Salma, A. D., Windiyani, T., & Purnamasari, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Kelas Iv Subtema Indahnya Keberagaman Budaya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2325-2335.
- Setiawan , T., Sumilat , J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis penerapan model pembelajaran PBL pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal basicedu* , 9736-9744.

- Syarifah, S. K., Windiyani, T., & Suchyadi, Y. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Flipbook Pada Kelas V Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2611-2619.
- Windiyani, T., Arifin, M. Z., Ardianto, D., Herawati, N., & Putri, F. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Bahan Ajar Digital Berbasis Anyflip bagi Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Profesionalisme Menuju Education For Sustainable Development (ESD). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 703-710.
- Windiyani, T., Sofyan, D., Iasha, V., Siregar, Y. E. Y., & Setiawan, B. (2023). Utilization of Problem-based Learning and Discovery Learning: The Effect of Problem-Solving Ability Based on Self-Efficacy Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1458-1470.